

Perancangan Konseptual Sistem Inventory untuk Produk Tembakau pada Toko Alta Tobacco Baturaja

Conceptual Design of Inventory System for Tobacco Products at Alta Tobacco Baturaja Store

Selta Trisandela¹⁾, M. Soekarno Putra^{2)*}

¹Teknik Informatika, Sains Teknologi, Universitas Bina Darma

Jl Jendral A. Yani 3, Palembang, Sumatera Selatan

E-mail : trisandelaselta18@gmail.com¹⁾

E-mail : soekarno@binadarma.ac.id²⁾

Abstract

Inventory system means an activity of processing data on goods in a room. Inventory systems are also important for a company in processing data to optimize the storage of goods or products. The Goods Inventory processing system at Alta Tabacco Baturaja, especially for Tobacco Products, still uses a manual system so that data has not been monitored optimally. The aim of this research is that the analysis and design of the inventory database for tobacco products can be made easier by monitoring each available item. This system design method uses the waterfall method, where the design process uses Data Flow diagrams (DFD) and Entity Relationship Diagrams (ERD). The resulting inventory system is a system that can provide accurate data regarding the Analysis and Design of the Inventory System for Tobacco products at Alta Tobacco Baturaja.

Keywords: Inventory, DFD, ERD, Waterfall

Abstrak

Sistem inventory berarti sesuatu kegiatan pengolahan data-data pada barang didalam suatu ruangan. Sistem Inventory juga penting bagi suatu perusahaan dalam pengolahan data untuk mengoptimisasikan suatu penyimpanan barang atau produk. Sistem pengolahan Inventory Barang di Alta Tabacco Baturaja khususnya Produk Tembakau masih menggunakan system manual sehingga data belum termonitoring secara optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah dengan pengolahan Analisis dan Perancangan Database Inventory Barang pada produk Tembakau dapat dipermudah dengan untuk memonitoring setiap barang yang tersedia. Metode perancangan sistem ini menggunakan metode air terjun (waterfall) dimana dalam proses perancangannya menggunakan Data Flow diagram (DFD) dan Entity Relationship Diagram (ERD). Sistem inventory dihasilkan adalah suatu sistem yang dapat memberikan data yang akurat tentang Analisis dan Perancangan Sistem Inventory produk Tembakau pada Alta Tobacco Baturaja.

Kata kunci: Inventory, DFD, ERD, Waterfall

1. Pendahuluan

Teknologi data tumbuh guna memudahkan manusia dalam menuntaskan pekerjaannya. Di masa saat ini manusia memakai pc buat menaruh data- data industri, berbeda dengan era dulu, manusia cuma memakai dokumen serta novel yang ditaruh dalam lemari dokumen buat menaruh seluruh data [1]. Buat tingkatan produktivitas sesuatu industri mempunyai kebutuhan data yang berbeda- beda. Diawali dari bisnis warlaba, industri kecil, menengah sampai industri besar sekalipun. Kebutuhan data tersebut antara lain buat pencatatan benda yang masuk serta keluar, permintaan benda, ketersediaan benda digudang serta sebagainya [2].

“Rancangan sistem memastikan bagaimana sesuatu sistem bisa menuntaskan apa yang wajib dituntaskan, sesi ini berkaitan mengkonfigurasi dari elemen perangkat lunak dan fitur keras dari sebuah sistem sehingga penginstalan dari sistem hendak memuaskan rancangan

yang sudah diresmikan dari pada sesi akhir analisis sistem” [3]. Pengendalian persediaan ialah kegiatan buat mempertahankan jumlah persediaan pada tingkatan yang dikehendaki. Bila manajemen tidak mengenali inventory industri yang dipunyai dikala ini maka bisa ditentukan kebijakan inventory jadi tidak bermanfaat. Inventory Accuracy (ketepatan persediaan) merupakan suatu komponen yang berarti dalam sesuatu sistem inventory [4]. Inventory Accuracy bisa memusatkan atensi pada item yang dibutuhkan, bukan cuma hanya membenarkan kalau sebagian item ada di gudang. Cuma bila suatu organisasi bisa memastikan dengan cermat apa yang terdapat dalam persediaannya, hingga organisasi tersebut bisa membuat keputusan yang pas terhadap benda tersebut [5].

Keamanan pada ruang inventory wajib mempunyai tingkatan ketelitian yang baik dalam pencatatan pendapatan serta pengeluaran benda. Ruang penyimpanan yang baik itu memiliki penyusunan yang baik, akses yang terbatas dan penimbunan benda yang

menaruh jumlah inventory tertentu. Cocok dengan apa yang telah dibahas lebih dahulu, perihal ini harus dicoba pada tiap tipe bidang usaha buat menggapai kemajuan serta kenaikan dari berbagai sisi [6]. Tidak terkecuali pada Toko Alta Tobacco Baturaja. Alta Tobacco ialah salah satu toko penyedia tembakau yang terletak di daerah Baturaja. Alta Tobacco ini sediakan sebagian tipe tembakau dan perlengkapan serta bahan pembuatan rokok [7]. Sistem inventory pada toko Alta Tobacco ini belum terintegrasi pada suatu sistem data. Dalam pengelolaan informasi inventory, Alta Tobacco Baturaja masih memakai pembukuan biasa, dimana seluruh informasi cuma di catat secara manual serta informasi inventory masih susah dicari. Buat pengarsipan informasi inventor juga belum terdapat, sehingga dalam pencatatan informasi inventory masih kerap terjalin perbandingan antara stok raga benda dengan benda yang dicatat, dan laporan yang terbuat jadi tidak pas waktu serta tidak akurat [8]. Toko Alta Tobacco Baturaja menemukan kesusahan dalam pencarian informasi yang telah lama, sebab belum terdapat pengarsipan penjualan benda serta informasi stok [9].

Hingga perlu dilakukan pembuatan perancangan sistem inventory benda pada Alta Tobacco buat mendukung proses inventory benda yang terdapat. Sistem inventory benda pada Alta Tobacco merupakan suatu perancangan sistem yang bertabiat internal(tidak universal) yang hendak digunakan buat memandang stock benda masuk serta keluar di Alta Tobacco [10]. Perancangan Sistem Inventory ini hendak terbuat memakai bahas PHP(Hypertext Preprocessor). Dengan terdapatnya Sistem inventory ini hingga bisa menolong mempermudah pengolahan informasi inventory supaya lebih efisien serta efektif dan bisa menanggulangi permasalahan yang bisa jadi terjalin serta pengolahan informasi yang sudah terkomputerisasi bisa membuat proses yang berlangsung tidak hendak bercampur dengan informasi yang lain dan informasi yang terdapat dapat tersimpan dengan baik serta gampang dikelola [11].

2. Tinjauan Pustaka

Perancangan sebuah sistem inventory tentu merupakan hal yang sangat penting mengingat hal tersebut dapat membantu menganalisa dna pelaporan dari sebuah produk atau toko. Melalui berbagai penelitian yang telah lampau sebah sistem tentunya memiliki ketentuan dan fitur yang berbeda. Pada penelitian ini diadakanlah sebuah hal yang menarik melalui fitur-fitur yang termasuk dalam kategori unggulan dari sistem inventory toko alta tobacco baturaja, fitur tersebut meliputi pelaporan data masuk dan keluar barang, pelaporan transaksi, daftar list barang, pelaporan stock. Dari semua fitur tersebut semua akan dirampungkan dalam sebuah laporann akhir dimana akan menjadi sebuah dokumen yang akan di follow-up ke superadmin yaitu pemilik toko untuk pengecekan semua pelaporan barang.

2.1 Sistem

Sistem merupakan suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Kemudian ada juga yang menyatakan bahwa yang dimaksud dengan sistem adalah sekelompok komponen dan elemen yang digabungkan menjadi satu tujuan tertentu.

2.2 Inventory

Inventory adalah bagian yang disediakan dalam proses yang terdapat dalam suatu perusahaan untuk diproduksi, serta barang jadi yang disediakan untuk memenuhi permintaan dari konsumen setiap waktu yang disimpan dan dirawat menurut aturan tertentu dalam keadaan siap pakai dan tersimpan dalam database. Ada juga menyebutkan bahwa Inventory adalah bagian yang disediakan dalam proses yang terdapat dalam suatu perusahaan untuk diproduksi, serta barang jadi yang disediakan untuk memenuhi permintaan dari konsumen setiap waktu yang disimpan dan dirawat menurut aturan tertentu dalam keadaan siap pakai dan tersimpan dalam database.

2.3 Data Flow Diagram (DFD)

“Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu network yang menggambarkan suatu sistem otomatis atau komputerisasi, manualisasi atau gabungan dari keduanya yang penggambarannya disusun di dalam bentuk kumpulan komponen sistem yang saling berhubungan sesuai dengan aturan”.

2.4 Entity Relationship Diagram (ERD)

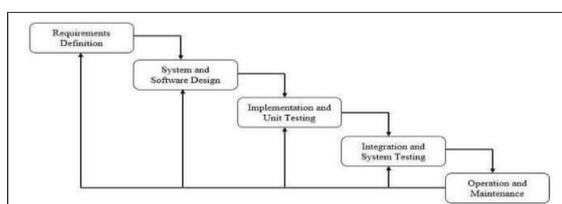
“Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan diagram yang digunakan untuk merancang tabel-tabel yang nantinya akan diimplementasikan pada basis data”. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Entity Relationship Diagram (ERD) sangat berkaitan dengan perancangan basis data yang akan diperlukan oleh sebuah sistem informasi.

3. Metodologi Penelitian

Penelitian perancangan konseptual sistem inventory ini dilaksanakan dengan sebuah pendekatan yang menggunakan metode *waterfall* atau metode air terjun dimana nantinya konsep ini akan mendapatkan sebuah hasil antarmuka yang sesuai dari aplikasi berbasis website sisitem inventory untuk produk tembakau pada toko alta tobacco baturaja. Waterfall sendiri merupakan sebuah proses pendekatan yang sistematis atau berurutan untuk mengembangkan suatu sistem atau aplikasi. Hal ini dimulai dari beberapa tahapan yang disajikan dari metode ini melalui proses

perencanaan(planning), permodelan(modelling), kontruksi(contruction) dan sistem siap pakai(deploment) yang menjadi sebuah satu kesatuan konsep yang sempurna sebagai perancangan perangkat yang lengkap yaitu sistem inventory untuk produk tembakau pada toko alta tobacco baturaja [12].

Melalui perancangan konseptual sistem inventory ini akan tercipta sebuah gambaran serta tampilan antarmuka sebuah sistem inventory dengan langkah-langkah atau tahapan melalui metode waterfall. Untuk memperoleh sebuah sistem yang baik dan menemukan User Interface(tampilan antarmuka) yang baik tentunya harus didukung dengan konsep yang terperinci atau detail, hal tersebut dimulai dari rancangan sistem, diagram konteks, DFD, Flowchart, ERD dan kamus data sehingga dari konsep tersebut akan di rancang sebuah model design dari sistem inventory toko alta tobacco baturaja. Tahapan tersebut disajikan sebagai berikut [13].



Gambar 1. Tahapan Waterfall

3.1 Requirements Definition

Sesi ini pengembangan sebuah system dibutuhkan data yang bertujuan guna menguasai fitur-fitur yang selalu dinantikan oleh user serta batas fitur-fitur tersebut. Data juga dapat dihasilkan melalui wawancara, diskusi ataupun survei secara langsung. Data akan melalui analisis yang dibuat untuk menghasilkan informasi yang perlukan oleh pengguna [14].

3.2 System and Software Design

Pada tahapan ini, pengembang membuat design system yang bisa menolong memastikan fitur perangkat keras serta sistem persyaratan serta pula menolong dalam mengartikan konseptual sistem secara menyeluruh [15].

3.3 Implementation and Unit Testing

Proses ini membahas tentang bagaimana sistem diterapkan di awal sehingga menjadi sebuah program system satu kesatuan yang utuh serta terintegrasi didalamnya. Tiap unit dibesarkan serta akan diuji buat apakah fungsi sudah sesuai melalui uji testing.

3.4 Integration and System Testing (Verifikasi)

Sesi ini, sebuah sistem dicoba verifikasi serta testing atau pengujian apakah sebuah sistem seluruhnya ataupun sebagian sudah memenuhi persyaratan dari system tersebut, pengujian bisa dikategorikan kedalam testing(dicoba pada materi tertentu kode), sistem

pengujian(guna memandang gimana sistem bereaksi kala seluruh materi yang terintegrasi) serta penerimaan pengujian(dicoba dengan ataupun nama pelanggan buat memandang apakah seluruh kebutuhan pelangganpuas).

3.5 Operation and Maintenance

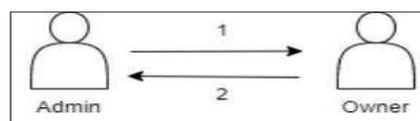
Pada sesi ini merupakan tahapan akhirdari tatacara waterfall. Fitur software yang telah selesai untuk diimplementasikan dan dicoba maintenance. Maintenance sendiri tercantum dalam membenarkan semua kesalahan yang tidak ditemui pada tahapan sebelumnya.

4. Hasil dan Pembahasan

Pada riset ini tentunya akan menghasilkan system yang memberikan sebuah data tentang analisa data dan sebuah perancangan sistem inventory produk tembakau pada alta tobacco baturaja sehingga dapat memudahkan dapat menghasilkan sebuah laporan melalui perangkat lunak yang telah dibangun mulai dari konsep hingga sistem inventory tersebut.

4.1 Rancangan Design Sistem

Dalam membangun sebuah sistem, maka sangat dibutuhkan suatu perancangan sistem. Berikut merupakan design system yang telah di konsep untuk menggambarkan bagaimana seluruh sistem tersebut dapat di pandang menggunakan prespektif yang berbeda termasuk secara umum digunakan Diagram Konteks, Data Flow Diagram (DFD), Flowchart, Entity Relationship Diagram (ERD), dan Kamus Data sebagai konseptual tahapan awal dalam pembangunan sebuah sistem.



Gambar 2. Relasi Admin Server to Owner Server

Admin akan menginput invoice pembelian data barang masuk dan keluar sehingga nanti akan muncul data tracking didalam sistem , data tracking akan dilihat oleh distributor agar dapat melihat stok barang sehingga data barang dan data tracking yang telah diolah oleh admin bisa dilihat oleh owner.

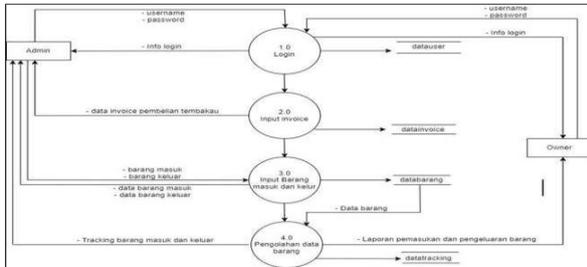


Gambar 3. Diagram Konteks

Pertama admin akan menginputkan invoice pembelian tembakau kedalam sistem. Sistem akan memproses dan invoice pembelian tembakau akan diterima oleh admin.

Lalu admin menginputkan data barang yang akan masuk serta data barang yang keluar kedalam sistem, sistem memproses sehingga terdapat data tracking barang serta laporan barang masuk dan keluar. Sehingga owner hanya dapat melihat laporan pengeluaran dan pemasukan barang.

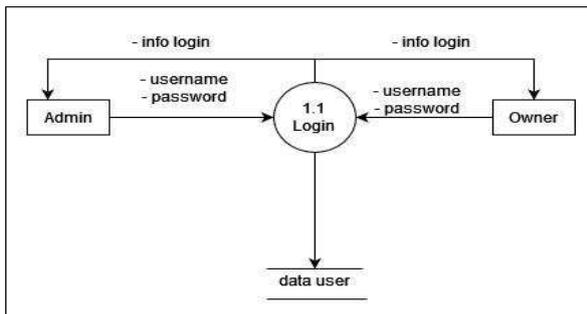
Berikut merupakan design DFD Level 0 melalui Perancangan Sistem Inventory Produk Tembakau Pada Alta Tembakau Pada Alta Tobacco Baturaja.



Gambar 4. Data Flow Diagram DFD Level 0

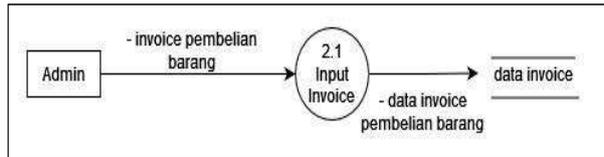
Pada tahapan ini admin dan Owner akan menginputkan username dan password kedalam proses login sehingga akan menghasilkan storage data user. Admin memasukkan invoice pembelian tembakau kedalam proses input invoice sehingga data invoice pembelian tembakau dapat diterima oleh admin. Pada proses ini menghasilkan storage data invoice. Admin menginputkan data barang masuk dan data barang keluar kedalam proses data barang masuk dan data barang keluar sehingga menghasilkan storage data barang. Pada langkah pengolahan data barang, distributor dapat menerima informasi data tracking dimana didalamnya terdapat jumlah stok barang, owner dapat menerima sebuah laporan data barang masuk dan data barang keluar. Pada proses ini mengeluarkan storage data tracking.

Pada tahapan DFD level 1 terdapat 4 proses yang menjadi langkah-langkah pada perancangan sistem inventory produk tembakau pada alta tobacco baturaja.



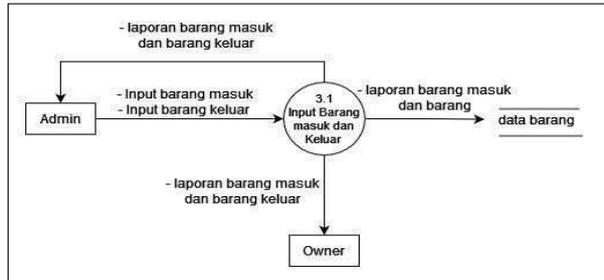
Gambar 5. Data Flow Diagram DFD Level 1

Pada pemrosesan login akan ada Admin dan owner memasukkan username dan password kedalam sistem. dan dari proses login tersebut mengeluarkan storage data pengguna.



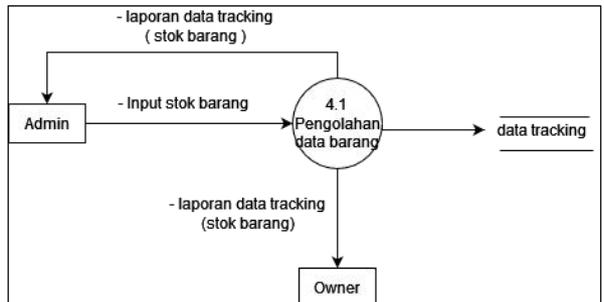
Gambar 6. Data Flow Diagram DFD Level 1 Proses Input Invoice

Untuk admin dapat menginputkan data invoice kedalam sistem. Serta sistem memproses dan mengeluarkan storage berupa data invoice pada tahapan ini.



Gambar 7. Data Flow Diagram DFD Level 1 Proses Barang Masuk dan Keluar

Pada langkah ini Admin menginputkan data pemasukan dan pengeluaran kedalam sistem dan sistem memproses sehingga mengeluarkan data storage berupa data barang.



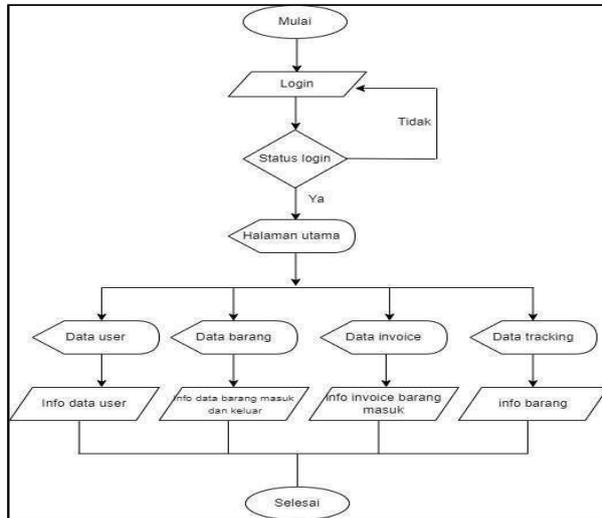
Gambar 8. Data Flow Diagram DFD Level 1 Proses Pengolahan Data Barang

Dalam penelitian perancangan konseptual sistem inventory untuk produk tembakau di toko Alta Tobacco Baturaja, identitas flow data tracking memainkan peran kunci. Identitas flow mengacu pada bagaimana data produk tembakau diidentifikasi, dicatat, dan dilacak dalam sistem inventarisasi toko tersebut. Ini melibatkan pencatatan produk saat tiba, penandaan barcode yang unik, pencatatan jumlah, pemantauan tanggal kedaluwarsa, serta penetapan stok minimum dan maksimum. Selain itu, proses penerimaan produk, penjualan, auditing, dan pelaporan juga menjadi bagian dari identitas flow ini. Dengan menjalankan identitas flow dengan baik, toko dapat mengoptimalkan stok produk, menghindari kerugian akibat produk kadaluwarsa atau kekurangan stok, serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan inventarisasi, yang pada gilirannya akan memperbaiki pelayanan kepada pelanggan.

Proses berikutnya Admin akan menginputkan data stock barang kedalam sistem serta Sistem memproses

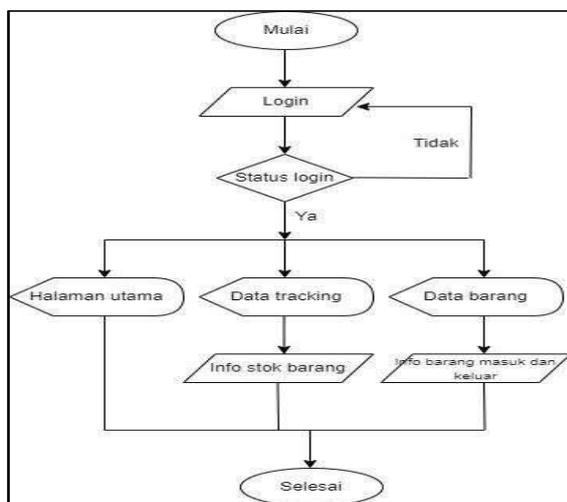
sehingga mengeluarkan storage data tracking. Sehingga Owner dan Admin dapat melihat laporan data tracking.

Flowchat merupakan salah satu hal terpenting dalam perancangan konseptual perangkat lunak khususnya pada sistem inventory produk tembakau pada alta tobacco baturaja.



Gambar 9. Flowchart Admin

Pada flowchat perancangan sistem inventory ini ditujukan Admin memulai sistem dengan memasukkan data username dan password, ketika data username dan password salah akan kembali lagi ke page login, dan ketika username dan password sudah berhasil dimasukan akan masuk kedalam halaman utama. Pada halaman utama terdapat form data user, data barang, data invoice dan data tracking dan Pada data pengguna bisa melihat informasi data pengguna, data barang admin dapat menambahkan data barang masuk dan data keluar, pada data invoice admin dapat melihat informasi data invoice dan pada data tracking admin akan dapat melihat informasi stock barang-barang yang ada serta terakhir Logout untuk keluar dari sistem ini.

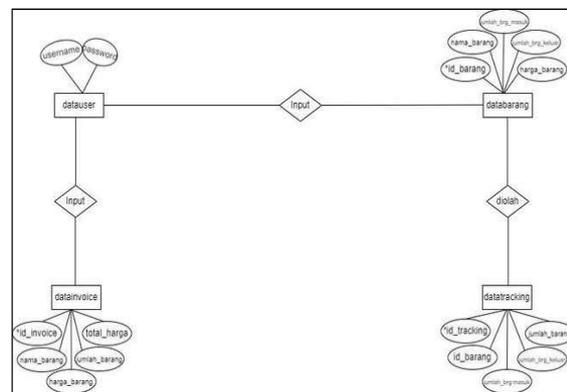


Gambar 10. Flowchart Owner

Pada Flowchart Owner sendiri memulai sistem dengan memasukkan data-data username dan password, ketika username dan password salah akan kembali ke halaman login, dan ketika username dan password sudah benar akan masuk kedalam halaman utama dan Pada halaman utama terdapat form data tracking dan data barang. Owner hanya dapat melihat informasi laporan barnag-barang masuk dan barang-barang keluar serta informasi stock barang serta Logout untuk keluar dari sistem ini.

Tahapan berikut merupakan design ERD dalam Perancangan Sistem Inventory Produk Tembakau pada Alta Tobacco Baturaja.

Dalam konteks ini, mungkin terdapat beberapa entitas yang relevan seperti "Produk Tembakau," "Catatan Stok," "Pemasok," "Pelanggan," dan lain sebagainya. Nilai kardinalitas akan ditentukan oleh bagaimana entitas-entitas ini saling berhubungan. Sebagai contoh, hubungan antara "Produk Tembakau" dan "Catatan Stok" bisa bersifat "one-to-many" karena satu produk tembakau dapat memiliki banyak catatan stok yang berbeda tergantung pada tanggal dan jumlahnya. Selain itu, hubungan antara "Pemasok" dan "Produk Tembakau" juga mungkin bersifat "one-to-many" jika setiap pemasok memasok beberapa jenis produk tembakau. Namun, tanpa informasi lebih lanjut tentang struktur data yang spesifik, penentuan nilai kardinalitas yang akurat akan memerlukan analisis lebih lanjut untuk memahami bagaimana entitas-entitas tersebut saling berinteraksi dalam sistem inventory toko Alta Tobacco Baturaja.



Gambar 11. ERD Sistem Inventory Alta Tobacco

Dalam ERD pada Sistem Inventory ini mempunyai 4 Entitas yaitu datauser, databarang, datainvoice dan data tracking. Dari data user mempunyai atribut yaitu username dan password sehingga data invoice mempunyai atribut adalah id_invoice, nama_barang, harga_barang, jumlah_barang dan total_harga. Data barang mempunyai atribut yaitu id_barang, nama_barang, jmlh_brg_masuk, jmlh_brg_keluar dan harga barang serta Data tracking mempunyai atribut yaitu id_tracking, id_barang, jmlh_brg_masuk, jmlh_brg_keluar dan jumlah barang.

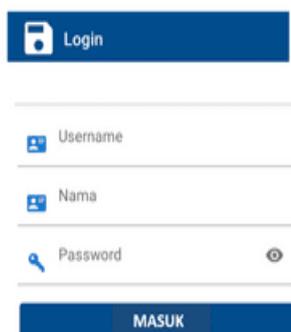
Dengan menggunakan ERD yang tepat, hal ini dapat menggambarkan dengan jelas bagaimana entitas-entitas

dalam sistem inventory toko tembakau berinteraksi satu sama lain berdasarkan kardinalitas, sehingga memudahkan Anda dalam perancangan konseptual sistem yang efisien dan efektif untuk manajemen stok tembakau di Toko Alta Tobacco Baturaja

4.2 Hasil Sistem Inventory Toko Alta Tobacco

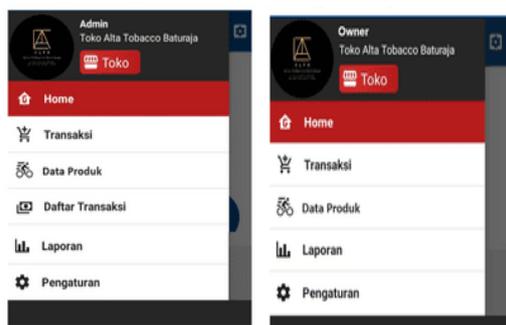
Perancangan antarmuka ialah proses yang wajib dilakukan pada saat melakukan sebuah proses pembangunan program. Tentunya bertujuan dari pembuatan perancangan antarmuka pengguna ini merupakan supaya pengguna bisa mengenali cerminan universal program yang hendak terbuat, sehingga user bisa dengan gampang mengoperasikan program tersebut.

Tampilan antarmuka dari form login digunakan untuk form admin dan owner masuk kedalam sistem inventory untuk produk tembakau pada toko alta tobacco baturaja.



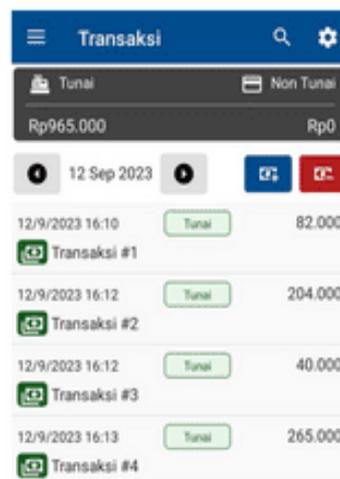
Gambar 12. Page Login Pada Toko Alta Tobacco

Page login sendiri akan memastikan identitas yang masuk seperti dijelaskan pada Gambar 2 dimana akan ada admin dan owner sebagai user dari sistem inventory toko alta tobacco ini.

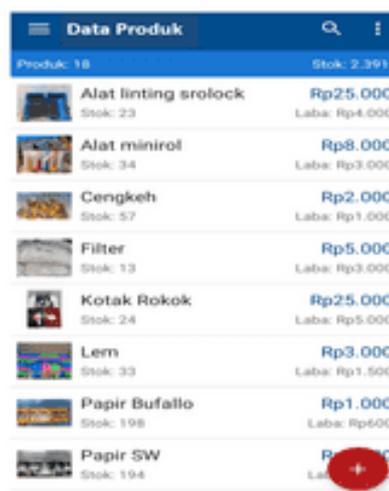


Gambar 12. Halaman Utama Admin dan Owner Pada Toko Alta Tobacco

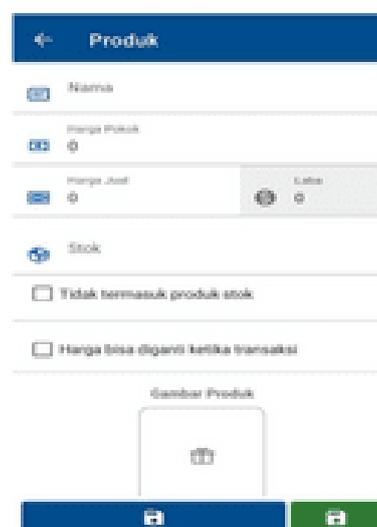
Pada page ini difungsikan sebagai admin terdiri dari transaksi, data produk, daftar transaksi, laporan dan pengaturan pada sistem inventory tersebut sedikit lebih lengkap dari pada owner sendiri yang sedari awal di build untuk melihat seberapa jauh progres penjualan melalui pelaporan sistem inventory.



Gambar 13. Halaman Transaksi Pada Toko Alta Tobacco



Gambar 14. Halaman Data Produk dan Tambah Produk Pada Toko Alta Tobacco



Gambar 15. Halaman Data Masuk dan Keluar Produk Pada Toko Alta Tobacco

Semua halaman di atas terdapat transaksi, data produk dan tambah produk serta data masuk dan keluarnya produk pada toko alta tobacco

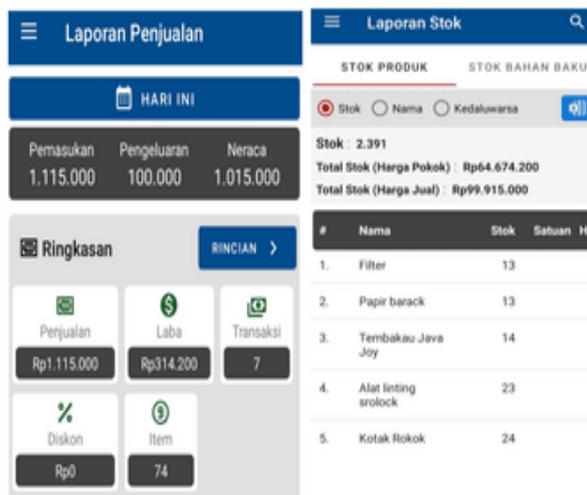
Pada halaman transaksi di Gambar 13 terdapat jumlah uang sebagai acuan terdapat berapa barang telah terjual dan beberapa keterangan transaksi yang telah dilakukan sehingga menjadi bahan acuan laporan terhadap transaksi atau pembelian yang telah dilakukan. Kemudian pada Gambar 14 terdapat page data produk dimana semua produk akan terdapat di page tersebut, kita dapat mengetahui jumlah produk, stock dan jumlah penjualan produk hingga terdapat fitur tambahkan produk untuk masuk dan keluarnya barang pada produk toko alta tobacco seperti yang dijelaskan pada Gambar 15 dimana kita dapat memasukan produk sesuai dengan nama, harga produk, harga jual dan stock barang.



Gambar 16. Daftar list lengkap Transaksi Produk Pada Toko Alta Tobacco



Gambar 17. 2 Pilihan Laporan Pada Toko Alta Tobacco



Gambar 18. Laporan Penjualan dan Laporan Stock Barang Pada Toko Alta Tobacco

Pada tahapan ini yang telah dipaparkan oleh Gambar diatas bahwasnya point penting dari sebuah Laporan dan fitur inti dari Sistem Inventory pada Toko Alta Tobacco. Dijelaskan pada Gambar 16 terdapat sebuah laporan lebih rinci terhadap transaksi yang telah dilakukan di Toko Alta Tobacco sehingga ketika owner akan melihat laporan tersebut akan dapat langsung melihat seberapa jauh progres penjualan dan berapa keuntungan dan rugi dari toko tersebut. Pada Gambar 18 terdapat 2 Laporan akhir yang sangat penting mengingat Sistem Inventory Pada Toko Alta Tobacco dibangun didasarkan untuk membantu membuat sebuah pelaporan baik laporan penjualan yang terdiri dari pemasukan, pengeluaran dan neraca serta beberapa fitur lainnya yang dapat menentukan beberapa signifikannya aktivitas penjualan atau toko melalui Laporan Sistem Inventory ini, kemudian terdapat Laporan Stock Barang dimana dijelaskan bahwa terdapat stock produk dan stock barang baku serta beberapa fitur yang lainnya juga sehingga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keuntungan dari pada Toko Alta Tobacco ini.

5. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Alta Tobacco Baturaja. Adapun beberapa hasil yang diperoleh yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya. Oleh karena itu, poin-poin dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa telah berhasilnya Perancangan Sistem Inventory sebagai sistem informasi pada kegiatan manajemen Toko Alta Tobacco Baturaja dapat meningkatkan kecepatan dalam penginputan data sehingga, toko mampu menyajikan laporan-laporan yang cepat dan akurat. Kemudahan dibangunnya sebuah Sistem inventory ini sehingga sistem tersebut telah terkomputerisasi agar pemeriksaan persediaan barang di gudang akan jauh lebih akurat. Serta sistem perancangan ini memberikan informasi persediaan barang yang telah terintegrasi dengan basis data dapat meminimalisir

terjadinya kesalahan dan dapat mengefisienkan dalam proses pemesanan dan penerimaan barang dari pemasok.

Daftar Rujukan

- [1] Allan, "Pembangunan Sistem Informasi Terpadu Pemerintah Daerah Kabupaten Paser," *J. Inform. Mularwan*, vol. 5, no. 2002, pp. 5–22, 2005, [Online]. Available: <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JIM/article/view/27>
- [2] D. Andrian, "Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Pengawasan Proyek Berbasis Web," *J. Inform. dan Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 2, no. 1, pp. 85–93, 2021, [Online]. Available: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika>
- [3] F. Fahrissal, S. Pohan, and M. Nasution, "Perancangan Sistem Inventory Barang Pada Ud. Minang Dewi Berbasis Website," *J. Inform.*, vol. 6, no. 2, pp. 17–23, 2019, doi: 10.36987/informatika.v6i2.743.
- [4] S. Hidayatuloh and M. S. Fadillah, "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Inventory Barang Berbasis Web Pada Kecamatan Setu," *Tekinfo J. Bid. Tek. Ind. dan Tek. Inform.*, vol. 23, no. 1, pp. 95–109, 2022, doi: 10.37817/tekinfo.v23i1.1882.
- [5] I. D. Lesmono, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Sepatu Berbasis Website Dengan Metode Waterfall," *Swabumi*, vol. 6, no. 1, pp. 55–62, 2018, doi: 10.31294/swabumi.v6i1.3316.
- [6] A. H. Saputra and A. Subiyakto, "Analisis dan Perencanaan Sistem...," vol. 2, no. 1, pp. 17–22, 2019.
- [7] M. Christian, S. Suparni, and L. A. Utami, "Sistem Informasi Inventory Menggunakan Framework Laravel Pada Cv. Grace Bhakti Utama Bogor," *J. Larik Ldng. Artik. Ilmu Komput.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–10, 2021, doi: 10.31294/larik.v1i1.456.
- [8] J. Sutrisno, A. Wibowo, B. S. Pratama, U. B. Luhur, and J. Selatan, "J-Icon : Jurnal Komputer dan Informatika PEKERJAAN LULUSAN PERGURUAN TINGGI MENGGUNAKAN," vol. 11, no. 2, 2023, doi: 10.35508/jicon.v11i2.12031.
- [9] M. F. Adiwisastro *et al.*, "J-Icon : Jurnal Komputer dan Informatika J-Icon : Jurnal Komputer dan Informatika," vol. 11, no. 2, pp. 146–156, 2023, doi: 10.35508/jicon.v11i2.9808.
- [10] E. Novianto, E. I. Heri Ujjianto, and R. Rianto, "Keamanan Informasi (Information Security) Pada Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Dengan Defense in Depth," *J. Komput. dan Inform.*, vol. 11, no. 1, pp. 1–6, 2023, doi: 10.35508/jicon.v11i1.9139.
- [11] R. N. Dasmen, R. Rasmila, T. L. Widodo, K. Kundari, and M. T. Farizky, "Penguujian Penetrasi Pada Website Elearning2.Binadarma.Ac.Id Dengan Metode Ptes (Penetration Testing Execution Standard)," *J. Komput. dan Inform.*, vol. 11, no. 1, pp. 91–95, 2023, doi: 10.35508/jicon.v11i1.9809.
- [12] F. A. Rafi, A. Fanggidae, and Y. T. Polly, "Asphalt Road Damage Detection System Using Canny Edge Detection," *J. Komput. dan Inform.*, vol. 11, no. 1, pp. 85–90, 2023, doi: 10.35508/jicon.v11i1.10100.
- [13] P. Adytia, W. Wahyuni, K. Sussolaikah, and Y. Satria, "Klasifikasi Penggunaan Data Trafik Internet Menggunakan Algoritma Support Vector Machine," *J. Komput. dan Inform.*, vol. 11, no. 1, pp. 96–102, 2023, doi: 10.35508/jicon.v11i1.10039.
- [14] D. Setiadi, A. Mursid, and T. Sutabri, "Perancangan Sistem Pendataan Inventori Aset Jaringan Fiber Optik pada PT. MNC Kabel Mediacom," *J. Teknol. Inform. dan Komput.*, vol. 5, no. 1, pp. 55–61, 2019, doi: 10.37012/jtik.v5i1.222.
- [15] Y. B. Widodo, S. A. Anggraeni, and T. Sutabri, "Perancangan Sistem Pakar Diagnosis Penyakit Diabetes Berbasis Web Menggunakan Algoritma Naive Bayes," *J. Teknol. Inform. dan Komput.*, vol. 7, no. 1, pp. 112–123, 2021, doi: 10.37012/jtik.v7i1.507.